

TUGAS
LK 3.1 Menyusun Best Practices



Nama : Ati Suhesti, S.Pd
No UKG : 201503029781
Bidang Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
Tahun 2022-2023

NAMA : Ati Suhesti, S.Pd.
No. UKG : 201503029781
LPTK : Universitas Ahmad Dahlan

**Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice)
Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak)
Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Peserta didik dalam Pembelajaran**

Lokasi	SMAN 1 CISEENG
Lingkup Pendidikan	Sekolah Menengah Atas
Tujuan yang ingin dicapai	Meningkatkan kemampuan MENULIS TEKS PROSEDUR dalam pembelajaran yang inovatif menggunakan model pembelajaran PJBL (PROJEK BASED LEARNING) dengan penggunaan media aplikasi CUP CUT pada Peserta didik kelas XII.
Penulis	Ati Suhesti, S.Pd
Tanggal	PPL Aksi 2 : 09 Januari 2023
Situasi: Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	Latar Belakang (research) Berdasarkan hasil pengamatan saya sebagai guru di SMAN 1 CISEENG dan hasil wawancara Wakasek dan teman sejawat terkait pembelajaran yang belum inovative pada mata pelajaran Bahasa Inggris, ditemukan hal-hal berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru hanya menggunakan satu model pembelajaran, 2. Guru dalam menggunakan model pembelajaran mana yang cocok dalam sebuah pembelajaran. 3. Guru kurang menguasai berbagai jenis model pembelajaran 4. Guru kurang dalam berliterasi terutama mengenai model pembelajaran. 5. Kekurangan dan keterbatasan sarana dan prasarana, dalam menggunakan media pembelajaran seperti infokus, guru harus bergantian dengan guru lain, 6. Ketidaksesuaian pemilihan model dengan karakteristik materi. <p>Menurut Adiputra (2017) Penyebab guru dianggap belum optimal dalam menggunakan pembelajaran inovatif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri yaitu mengenai bagaimana sebenarnya proses pembelajaran hingga saat ini masih didominasi oleh guru 2. guru kurang memberikan akses bagi peserta didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya <p>Menurut Nurhabibah dkk, (2018) Menyatakan yang bahwa guru belum optimal dalam menggunakan pembelajaran inovatif :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru masih sering menggunakan pembelajaran konvensional meskipun secara teoritis paradigma pembelajaran sains dalam Kurikulum 2013 diarahkan menuju pembelajaran berbasis penelitian (inquiry learning) (Nurhabibah, dkk, 2018).

	<p>Menurut Lestari, Lis Dewi (2018) faktor yang menentukan keberhasilan guru dalam mengajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan metode dan media pembelajaran akan menentukan keberhasilan guru dalam proses pembelajaran di kelas. 2. Penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi, komunikasi dan interaksi belajar siswa untuk lebih merespon dan interaktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. <p>Pentingnya Praktik untuk dibagikan</p> <p>Saya merasa bahwa praktik ini penting dibagikan karena :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak guru yang mungkin mengalami permasalahan writing Procedure text dengan penggunaan media aplikasi CUP CUT yang sama, sehingga saya dapat berbagi pengalaman kepada guru lain untuk melakukan yang terbaik bagi peserta didik. 2. Dapat menjadi referensi bagi guru lain terkait cara mengatasi permasalahan berkenaan dengan rendahnya motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. <p>Peran dan Tanggung Jawab Sebagai Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendesain pembelajaran yang inovatif, menarik, dan menyenangkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Inggris dapat meningkat. ➤ Menyusun perangkat ajar seperti RPP, media ajar, LKPD dan instrumen penilaian. ➤ Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. ➤ Merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan serta meminta masukan dan arahan dari dosen, guru pamong serta rekan sejawat sebagai bahan untuk perbaikan untuk praktik pembelajaran selanjutnya. ➤ Ditemukan Model PJBL dengan media CUP CUT untuk mengatasi masalah writing procedure text
<p>Tantangan :</p> <p>Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat?</p>	<p>Tantangan yang dihadapi</p> <p>Tujuan dari praktik ini adalah untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.</p> <p>Adapun tantangan yang saya hadapi untuk mencapai tujuan tersebut diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kepercayaan guru dalam melaksanakan pembelajaran 2. Guru belum terbiasa menggunakan model pembelajaran inovatif 3. Pembelajaran lebih berpusat pada siswa (student center) 4. Guru harus memaksimalkan penerapan pembelajaran berbasis TPACK (Technological Pedagogic Content Knowledge) dalam pembelajaran. 5. Guru harus memanfaatkan platform media pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran <p>Berdasarkan kelima hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa tantangan yang dihadapi melibatkan peran guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif menyenangkan di kelas</p>

	<p>dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat model PJBL dengan media video CUP CUT pada materi Writing Procedure text yang diajarkan dan penggunaan media yang menarik sehingga peserta didik merasa tertarik dengan pembelajaran yang bisa membuat peserta didik berfikir kritis.</p> <p>Hal-Hal tersebut menjadi tantangan bagi saya untuk dapat meningkatkan kemampuan secara pedagogic dan professional untuk mampu membimbing peserta didik baik secara individu maupun kelompok dapat berfikir kritis dan lebih percaya diri dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>Pihak yang Terlibat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru sebagai Fasilitator yang bertugas merancang, mengelola dan melakukan Evaluasi dalam proses pembelajaran. 2. Peserta didik kelas XII IPA 5 sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran. 3. Rekan PPG yang selalu memberikan saran dan saling berdiskusi dalam permasalahan yang dihadapi. 4. Kepala Sekolah dan Wakasek sebagai pengawas dalam kegiatan PPL. 5. Dosen dan guru pamong sebagai observer sekaligus pembimbing dalam kegiatan pembelajaran ini untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin di capai.
<p>Aksi : Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat/ apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini?</p>	<p>Langkah yang dilakukan Berdasarkan situasi dan tantangan yang dihadapi, langkah- langkah yang dilakukan diantaranya membaca beragam sumber literatur terkait dengan rancangan strategi yang dibuat, juga berkonsultasi dengan rekan sejawat dan pakar.</p> <p>Strategi yang digunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan model dan media pembelajaran yang digunakan berdasarkan analisis kajian literatur dan hasil wawancara. Model pembelajaran yang digunakan adalah <i>Project Based Learning</i> (PJBL) dimana kegiatan pembelajaran ini berpusat pada peserta didik, dan media yang digunakan adalah audio visual. • Penggunaan model PJBL ini membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dalam menemukan pengetahuan baru dimana mereka terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan media yang digunakan dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. • Penggunaan media video CUP CUT Dengan judul How to Operate Rice Cooker <p>Dengan Mengoptimalkan model pembelajaran PjBL (Project Based Learning) sebagai model pembelajaran di kelas pembelajaran dapat memberikan dampak:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kepercayaan guru dalam melaksanakan pembelajaran

2. Guru Mulai terbiasa menggunakan model pembelajaran inovatif
3. Pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik (student center) seperti:

- Peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja
- Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada Peserta didik
- Peserta didik mendesain proses untuk menentukan solusi atau permasalahan atau tantangan yang diberikan
- Peserta didik secara kolaboratif bertanggung jawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan
- Proses evaluasi dijalankan secara berkelanjutan
- Peserta didik secara berkala melakukan refleksi atas aktifitas yang sudah dijalankan
- Produk akhir aktifitas belajar dievaluasi secara kualitatif
- Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.

Proses yang dilakukan

- Mengembangkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari:
 - a) Bahan ajar, digunakan sebagai salah satu referensi bagi peserta didik dalam menyelesaikan soal atau permasalahan yang disajikan.
 - b) Pemilihan Media Pembelajaran, Strategi yang dilakukan guru yaitu memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan menampilkan media pembelajaran seperti video dan media capcut untuk menjelaskan materi yang dipelajari. Proses pemilihan media pembelajaran berupa video dan media capcut karena media ini dapat memvisualisasikan materi pelajaran sesuai perkembangan zaman dan dapat diulang kembali untuk belajar di rumah.
 - c) Sumber daya yang diperlukan dalam pemilihan media pembelajaran yaitu kemampuan guru dalam bidang IT, sarana dan prasarana yang diperlukan dan mendukung dalam kegiatan pembelajaran seperti smartpone, infokus, speaker, laptop, ketersediaan jaringan dan listrik.
 - d) Perangkat pembelajaran seperti RPP, Media slide power point (canva), LKPD dan instrumen penilaian. perangkat yang mendukung untuk men-download video dan membuat media capcut, Aplikasi perkantoran didalam komputer semisal microsoft word, Web Based application seperti gmail, WhatsApp dan Youtube.
- Melaksanakan pembelajaran berdasarkan perangkat pembelajaran yang telah dibuat dan sesuai dengan tahapan sintak pada model pembelajaran Project Based Learning (PJBL).
Adapun sintak-sintaknya adalah sebagai berikut:

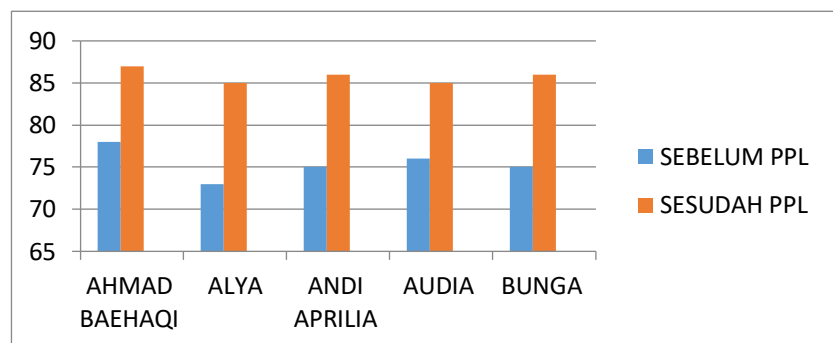
1. Pertanyaan Mendasar

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan bagaimana cara memecahkan masalah. • Mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/ pemecahan masalah. <p>2. Mendesain Perencanaan Produk.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan projek/produk yang akan dihasilkan. • Peserta didik mengembangkan rencana pembuatan projek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan. <p>3. Jadwal Pembuatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan projek (tahapan-tahapan dan pengumpulan). • Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian projek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama. <p>4. Memonitor Keaktifan dan Perkembangan Projek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyatukan keaktifanpeserta didik selama melaksanakan projek, mewujudkan perkembangan dan mengatasi jika mengalami kesulitan. Peserta didik melakukan pembuatan projek sesuai jadwal, mencatat setiap tahapan, masalah yang muncul selamapenyelesaian projek dengan guru. <p>5. Menguji Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru merancang prototipe projek, menyatukan peserta didik, mengukur ketercapaian standar. Membahas projek yang telah dibuat dan membuat laporan produk/ karya untuk dipaparkan kepada orang lain. <p>6. Evaluasi Pengalaman Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memandu proses presentasi projek, menanggapi hasil, selanjutnya guru dan peserta didik merefleksi/ kesimpulan. • Setiap peserta didik memaparkan laporan, peserta didik yang memberikan tanggapan, dan bersama guru menyimpulkan hasil projek. <p>Siapa saja yang terlibat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rekan sejawat sebagai nara Sumber dalam Wawancara yang Dilakukan pada tahapan persiapan pembelajaran, mengamati dan memberi tanggapan terhadap keseluruhan proses pembelajaran melalui Rekaman video full pembelajaran (PPL 2) yang sudah saya buat. • Peserta didik sebagai subject pembelajaran dalam praktik yang dihadiri 35 siswa dari kelas XII IPA 5.
--	---

	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah
<p>Refleksi Hasil dan dampak Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut</p>	<p>Dampak dari Aksi Dampak dari aksi yang dilaksanakan dalam kegiatan praktik pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) yang mana pembelajaran ini berpusat pada peserta didik dan penggunaan TPACK dalam pembelajaran seperti power point dan media audio visual (youtube dan video cap cut) adalah meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.</p> <p>Praktik ini terlaksana secara efektif mulai dari Dari kegiatan yang telah dilakukan, peserta didik terlihat lebih antusias mengikuti pembelajaran. Selain itu, penggunaan model PJBL dengan media audio visual dalam kegiatan praktik pembelajaran ini terasa lebih meringankan kerja guru dalam proses pembelajaran. Guru tidak lagi banyak bicara dalam menjelaskan materi pembelajaran tetapi guru memberikan kepercayaan terhadap peserta didik untuk menemukan sendiri pengetahuan barunya dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator. (Writing Procedure text)</p> <p>Respon keterlaksanaan Aksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana, kesiswaan, dan kurikulum mendukung penuh pelaksanaan praktik ini dan berharap aksi seperti ini terus diterapkan untuk meningkatkan motivasi dan kompetensi peserta didik. 2. Rekan sejawat memberikan dukungan penuh terkait penerapan model pembelajaran inovatif dan penggunaan media yang menarik. 3. Peserta didik merasa senang dan antusias mengikuti pembelajaran mulai dari <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pendahuluan (orientasi apersepsi motivasi dan pemberia acuan) • Kegiatan inti terutama pada menonton video yang berkaitan dengan pembelajaran dalam fase 1 pertanyaan mendasar, fase 2 design project, fase 3 pembuatan jadwal. • Kegiatan Penutup mencakup Feedback dari peserta didik terhadap kegiatan KBM pada hari tersebut. <p>Faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan Faktor keberhasilan pembelajaran ini ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terutama dalam hal pemilihan media dan model pembelajaran inovatif yang dikembangkan dalam RPP yang dibuat. • Ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. • Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan bukti nyata

antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dari mulai kegiatan pendahuluan, kegiatan inti hingga kegiatan penutup.

- Pembelajaran / Kegiatan belajar Mengajar dilakukan dalam Full English
- Indeks prestasi siswa meningkat semua diatas KKM dengan rata-rata nilai 85, baik itu dalam penilaian pengisian LKPD, Presentasi hasil diskusi Design Pembuatan Proyek dan Penyusunan jadwal pembuatan Proyek, hingga penilaian sikap pada saat KBM berlangsung.
- Contoh Nilai Keterampilan writing sebelum dan sesudah PPL



Ketidakberhasilan dalam pembelajaran ini dikarenakan

- Salah satu alat media yang digunakan seperti speaker untuk pemutaran video tidak berfungsi maksimal.
- Kurangnya pencahayaan kelas
- Pengaturan kamera recording yang belum tepat sehingga dibutuhkan cameramen mobile yang professional.

Penguasaan Guru terhadap model pembelajaran inovatif serta kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang di kemas dengan praktis dan mudah dipahami oleh peserta didik, serta menyesuaikan dengan karakteristik Peserta Didik Seperti menggunakan konteks yang ada dilingkungan sekitar peserta didik dan media berbasis TPACK yang sangat dekat dengan peserta didik pada saat ini, sehingga peserta didik dapat mengetahui dan merasakan manfaat dari pembelajaran yang berlangsung.

Pembelajaran dari keseluruhan proses yang sudah dilaksanakan, tentunya menjadikan guru lebih kreatif dan inovatif (Writing Procedure Text menggunakan Model PJBL, dan Media CUP CUT) dalam memilih dan mengembangkan model pembelajaran. Guru lebih mengenal karakteristik dan kemampuan peserta didik. Guru lebih aktif dalam mencari informasi-informasi baru yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, baik secara konteks, model pembelajaran, metode serta pendekatan yang digunakan dalam mengembangkan pembelajaran di kelas agar tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

